

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Perkembangan dibidang ekonomi khususnya investasi dan pasar modal mengalami peningkatan yang besar, dapat dilihat dari semakin bertambahnya perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada publik atau perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peningkatan permintaan laporan keuangan yang diaudit semakin meningkat karena Indonesia mengalami perkembangan pasar modal yang semakin tinggi (Umi Arofah *et al*, 2017). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan berupa penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan penjelasan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan mengenai informasi yang ada di dalam perusahaan berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Penyampaian laporan keuangan biasanya disajikan dalam periode tahunan oleh perusahaan. Laporan keuangan suatu entitas berisi informasi yang dapat dikatakan handal dan relevan apabila informasi tersebut diperoleh tepat waktu. Manfaat dari laporan keuangan suatu entitas maupun perusahaan dapat berkurang apabila

laporan keuangan tidak disajikan dengan tepat waktu atau mengalami keterlambatan.

Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor independen harus disampaikan tepat waktu, agar manfaat dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan seperti kreditor, investor maupun *stakeholders*. Jurica dan Sabriana (2013) menjelaskan bahwa semakin singkat jarak waktu antara tanggal berakhirnya laporan keuangan dan waktu publikasi laporan keuangan maka informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut akan semakin besar dan relevan.

Audit report lag merupakan rentan waktu penyajian laporan keuangan yang telah diaudit atau rentan waktu penyelesaian audit yang dapat dicari dengan melihat selisih antara tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan perusahaan dengan tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditor yang memiliki informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh *audit report lag*. Semakin lama waktu yang digunakan oleh auditor independen melakukan tugas auditnya, maka waktu publikasi laporan keuangan akan lebih panjang.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang terbaru BAPEPAM-LK No. 431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan, perusahaan *go public* di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara teratur dan tepat waktu. Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tersebut akan mendapatkan denda sesuai dengan peraturan

undang-undang. Peraturan-peraturan ini dibuat tentunya dengan tujuan agar perusahaan publik bisa mempublikasikan laporan keuangan auditnya secara tepat waktu sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Ketepatan dalam penyajian laporan keuangan menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi oleh perusahaan. Melihat kendala mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dialami suatu entitas maupun perusahaan, maka *audit report lag* menjadi materi yang menarik untuk diteliti lebih lanjut agar berguna untuk kedepannya.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah banyak dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh faktor-faktor spesifik perusahaan pada rentang waktu penyajian laporan seperti ukuran dan umur perusahaan, ukuran KAP, komite audit, total asset, *debt to assets ratio*, tingkat likuiditas, profitabilitas, leverage, manajemen laba dan solvabilitas, pelaporan item-item luar biasa, dan tipe auditor (Jurica dan Sabriani, 2013; Puspita dan Latrini, 2014; Haryani dan Wiratmaja, 2014; Aryaningsih dan Budiahrtha, 2014; Anggar dan Mertha, 2015; Septiana dan Ratmono, 2015; Diana, 2016; Subawa dan Dwiana, 2016; Amani dan Waluyo, 2016). Meskipun demikian, penelitian tersebut tidak meneliti ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pengaruh profitabilitas, *financial distress* dan kepemilikan publik pada *audit report lag*. Oleh karena itu topik ini merupakan hal yang penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat terbatasnya penelitian di Indonesia yang membahas pengaruh variabel-variabel tersebut diatas pada *audit report lag*.

Penelitian mengenai profitabilitas yang mempengaruhi *audit report lag* dilakukan oleh Subawa dan Dwiana (2016); Diana (2016) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang mengalami profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan audit laporan keuangan tahunan dengan cepat agar dapat dipublikasikan secepat mungkin agar dapat menarik perhatian pihak eksternal atau investor agar mau menanamkan modal di dalam perusahaannya. Berbanding terbalik jika perusahaan mengalami profitabilitas dengan tingkat yang rendah atau bahkan mengalami kerugian, perusahaan cenderung akan melakukan audit laporan keuangan lebih lama sehingga menimbulkan *audit report lag* lebih panjang yang lebih panjang.

Penelitian mengenai *financial distress* sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dilakukan oleh Anggar dan Mertha (2015); Muliantari dan Latrini (2017); yang menyimpulkan bahwa ukuran *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*. variabel *financial distress* merupakan salah satu berita buruk dalam laporan keuangan. Maka untuk menghindari kualitas laporan keuangan yang buruk seringkali perusahaan berusaha untuk memperbaiki hasil dari laporan keuangan tersebut. Upaya perbaikan ini membutuhkan waktu sehingga akan menambah rentan waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian mengenai kepemilikan publik sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yang dicari dengan melihat selisih antara tahun tutup buku perusahaan dengan tanggal selesainya laporan keuangan telah diaudit dilakukan oleh Haryani dan Wiratmaja (2014); Umi Arofah *et al* (2017); yang menyimpulkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Kepemilikan saham oleh pihak luar menyebabkan gerak perusahaan dalam melakukan pengelolaan menjadi terbatas karena adanya tekanan yang diberikan oleh pasar yang berkaitan dengan peningkatan kinerja dari perusahaan tersebut serta ketaatannya pada peraturan yang berlaku. Semua kegiatan perusahaan akan diawasi dan dipantau sehingga setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan akan direspon melalui kritikan ataupun komentar. Berdasarkan penelitian penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* telah banyak dilakukan, namun pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Oleh karena itu diduga ada variabel yang memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap *audit report lag*. Menurut Subawa dan Dwiana (2016), ukuran perusahaan diduga memoderasi karena besar kecilnya ukuran perusahaan sangat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan

bisa menentukan tingkat seberapa mudah perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan yang mempunyai aset lebih besar cenderung lebih bebas melakukan kebijakan apapun. Perusahaan yang mempunyai aset kecil akan mempunyai banyak pertimbangan yang berkaitan dengan menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabilitas, dan intensitas transaksi perusahaan tersebut yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik. Ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut agar dapat berkompetisi dengan pesaingnya karena memiliki aktiva lebih besar.

Menurut Septiana dan Ratmono (2015); Diana (2016), mengenai ukuran perusahaan, besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi lamanya waktu *audit report lag*. Perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki elemen-elemen yang lebih banyak dibandingkan perusahaan dengan skala yang kecil. Namun perusahaan berskala besar juga memiliki kekuatan untuk mendesak auditor agar menyelesaikan laporan keuangan auditnya lebih cepat dan menekan manajemen untuk mempublikasi laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak eksternal juga lebih fokus untuk memonitor perusahaan yang memiliki aset yang tinggi sehingga hal tersebut menjadi sebuah tekanan atau mendapatkan tekanan yang lebih besar untuk menyelesaikan laporan keuangan auditnya lebih cepat agar dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti pemegang saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muliantari dan Latrini (2017) dengan menambah variabel independen yaitu kepemilikan publik. Konsep *financial distress* yang terjadi pada perusahaan dapat meningkatkan resiko audit pada auditor independen khususnya risiko pengendalian dan risiko deteksi, hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada bertambahnya audit delay (Rasmini, 2016). Kepemilikan publik dapat menjadi suatu tekanan untuk perusahaan atau membuat perusahaan tidak dapat bergerak dengan bebas karena pihak-pihak eksternal memonitor pergerakan perusahaan tersebut. Pihak eksternal melihat bagaimana kinerja yang ada dan ketaatan perusahaan tersebut pada peraturan yang berlaku, hal ini dapat mempengaruhi perusahaan agar mempercepat penaympaian laporan keuangan audit (Haryani dan Wiratmaja, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Faktor faktor yang digunakan adalah Profitabilitas, *Financial Distress*, Kepemilikan Publik dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan publik terhadap *audit report lag*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menganalisis apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menganalisis apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*.
4. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

5. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
6. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*.
7. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan publik terhadap *audit report lag*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel variabel yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhamadiyah Surakarta.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor faktor yang mempengaruhi audit delay.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan pembaca dengan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai lamanya waktu penyelesaian audit (*audit report lag*) dan faktor faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

4. Bagi Auditor

Membantu mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi audit delay dan memberikan informasi maupun referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisien dan efektivitas pelaksanaan audit.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika yang berurutan terdiri dari beberapa bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Sistematika ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam penyusunan skripsi.

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini menjelaskan ide yang mendasari dilaksanakannya penelitian dan berisi penjelasan latar belakang yang mengantarkan pada pokok-pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan pustaka. Bab ini memberikan penjelasan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, uraian tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis untuk memberikan penjelasan secara logis mengenai maksud dari penelitian dan hipotesis penelitian.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini memaparkan tentang desain penelitian, variabel yang digunakan dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab ini memberikan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menjelaskan hasil olahan data sesuai alat dan teknik analisis yang digunakan dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V penutup. Bab ini memberikan penjelasan tentang simpulan dari hasil pengolahan data yang diteliti, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.